

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah salah satu masalah yang sedang dihadapi dunia saat ini. Tidak hanya menjadi masalah kecil sampah juga bisa menjadi masalah yang sangat besar sehingga pemanfaatannya sangatlah dibutuhkan. Sampah bisa menyebabkan kerusakan lingkungan dan bisa membahayakan kesehatan tubuh manusia khususnya dari jenis sampah plastik. Sampah jenis ini tidak mudah terurai dengan alam sehingga memerlukan banyak waktu untuk menyatu dengan alam sehingga semakin hari semakin banyak sampah yang ada. Manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan plastik yang menyebabkan tercemarnya lingkungan karena limbah sampah plastik ini yang semakin lama semakin banyak. Selain itu pemusnahan sampah plastik dengan cara dibakar juga sangatlah membahayakan kesehatan tubuh manusia, karena kandungan dari asap sampah plastik tersebut sangat bahaya jika kita hirup dengan waktu yang lama.

Narasumber yang dituju dalam penelitian ini adalah Made Agus Janardana yang berlokasi di Desa Bungkulan kecamatan Sawan Buleleng Bali. Made Agus Janardana adalah seorang guru sekaligus pegiat lingkungan yang aktif menyuarakan tentang bahayanya sampah plastik. Made Agus Janardana juga memiliki Yayasan Sahabat Bumi Bali, Yayasan ini dibentuk untuk menjadikan wadah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian alam dan pencegahan kerusakan lingkungan. Berawal dari senang dengan desain grafis dan mencoba membuat pop art yang diciptakan oleh Wedha Abdul Rasyid yaitu Wedha's Pop Art Portrait (WPAP). Kemudian melihat warna yang sama dengan yang ada di sampah plastik. Lalu berpikir untuk menempelkan sampah plastik dari desain WPAP tersebut agar memiliki corak tulisan yang unik didalamnya. Dari situlah ketertarik Made Agus Janardana dengan lukisan kolase yang berbahan dari sampah plastik tersebut dan mengembangkannya.

Setelah enam bulan berlangsung Made Agus Janardana mengembangkan lukisan kolase tersebut sehingga terciptalah karya-karya yang memiliki tema dan membuat lukisan kolase dari sampah plastik tersebut menjadi memiliki banyak jenis karya yang dihasilkan oleh Made Agus Janardana. Dalam penelitian ini peneliti juga mencari nilai estetika yang ada di dalam lukisan kolase dari bahan sampah plastik ini. Menurut (Riyan Hidayatulah: 2016) menjelaskan bahwa sebelum menentukan pemahaman estetika dalam suatu karya seni tahap yang pertama dilakukan adalah mengapresiasi karya seni tersebut terlebih dahulu. Untuk memiliki pemikiran standar penilaian terhadap suatu karya seni harus melakukan banyak apresiasi terhadap berbagai karya seni sehingga kita bisa menapsirkan akan suatu standar seni tidak hanya melalui indera yang ada.

Hal yang membuat penulis atau peneliti tertarik untuk menjadikan lukisan kolase dari sampah plastik ini sebagai bahan skripsi adalah karena dalam lukisan kolase dari sampah plastik ini memiliki keunikan corak dan tulisan yang diambil dari sampah plastik kemasan sehingga keindahan dan estetikanya sangat kuat. Warna-warna yang ada di dalam kemasan sampah plastik ini bisa kita nikmati dengan perpaduan warna yang pas yang diambil dari desain pop art. Kelangkaan lukisan seperti ini juga membuat penulis tertarik karena belum banyak yang memproduksi karya seni lukis kolase dari bahan sampah plastik ini. Selain itu karya-karya lukisan kolase dari bahan sampah plastik tersebut secara tidak langsung menyiratkan sebuah pesan kepada masyarakat untuk selalu berkreasi dan mengasah kreativitas untuk menciptakan karya-karya unik lainnya. Di dalam lukisan kolase dari bahan sampah plastik tersebut memiliki tulisan-tulisan yang mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat, seperti buanglah sampah pada tempatnya dan lain-lain. Selain itu penulis juga memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang sangat tinggi sehingga menjadi sejalan dengan pemikiran penulis dengan apa yang diteliti.

Di zaman seperti sekarang ini banyak orang berlomba-lomba untuk menciptakan suatu karya yang baru terutama karya seni yang unik dan bisa dicerna oleh masyarakat. Seperti yang dilihat bahwa di zaman yang semakin maju banyak penemuan-penemuan yang menjadi sebuah alat atau sebagai sebatas menciptakan untuk melihat keindahannya sehingga memacu para seniman untuk selalu

menambah pengetahuannya dan selalu melihat apa saja perubahan yang terjadi saat ini terutama pada bidang seni rupa. Sudah banyak karya seni yang lahir melalui pola pikir ini, orang-orang menjadi lebih terpacu untuk menciptakan sebuah karya seni yang baru dan belum pernah terpikirkan sebelumnya. Salah satunya adalah lukisan kolase yang terbuat dari sampah plastik. Siapa sangka benda yang di anggap sebagai limbah atau kotoran di kehidupan sehari-hari ini karena memiliki dampak yang negatif terhadap lingkungan dapat diolah menjadi sebuah karya seni. Tentu dengan adanya lukisan kolase dari sampah plastik ini dapat membuka pikiran bahwa karya seni tidak hanya terpaku pada alat dan bahan seperti kanvas dan cat. Bisa jadi karya seni lukis dari sampah plastik ini dapat menjadi batu loncatan terhadap pola pikir manusia kedepannya dapat memanfaatkan benda sekeliling agar dapat digunakan dan diolah sehingga memiliki nilai seni.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kurangnya media yang diketahui oleh masyarakat dapat dijadikan sebuah karya seni
- 1.2.2 Bagaimana proses pemilahan sampah plastik yang digunakan dalam pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik
- 1.2.3 Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik
- 1.2.4 Bagaimana proses penciptaan karya seni lukis kolase menggunakan sampah plastik oleh Made Agus Janardana
- 1.2.5 Bagaimana nilai estetika yang terkandung dalam lukisan kolase dari bahan sampah plastik Made Agus Janardana

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti karena keterbatasan waktu dan biaya untuk meneliti lukisan kolase dari bahan sampah plastik di Desa Bungkulan Kecamatan Sawan Buleleng Bali yang sangat terbatas. Maka penulis membatasi masalah yang ada di penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan lukisan kolase dari sampah plastik Made Agus Janardana?
- 1.3.2 Bagaimana proses pembuatan lukis kolase dari sampah plastik Made Agus Janardana?
- 1.3.3 Bagaimana nilai estetika karya lukis kolase dari bahan sampah plastik Made Agus Janardana?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang mejadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

- 1.4.1 Apa saja alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan lukisan kolase dari sampah plastik Made Agus Janardana?
- 1.4.2 Bagaimana proses pembuatan lukisan kolase dari sampah plastik Made Agus Janardana?
- 1.4.3 Bagaimana nilai estetika dari lukisan kolase dari bahan sampah plastik Made Agus Janardana?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk mengetahui alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan lukisan kolase dari sampah plastik Made Agus Janardana. Dalam hal ini peneliti mencari alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik tersebut agar bisa membuat membuat karya lukisan kolase dari bahan sampah plastik.
- 1.5.2 Untuk menjelaskan proses pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik Made Agus Janardana. Penulis memiliki tujuan dari menanyakan proses pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik untuk bisa dikembangkan dimasyarakat dan juga menjadi bahan untuk membuat karya seni yang baru.
- 1.5.3 Untuk memahami nilai estetika lukisan kolase dari bahan sampah pastik Made Agus Janardana. Peneliti juga ingin menjelaskan tentang nilai estetika dalam lukisan kolase dari bahan sampah plastik tersebut bertujuan untuk

memahami tentang keindahan apa saja yang terdapat dalam lukisan kolase dari bahan sampah plastik tersebut.

1.6 Mafaat Penelitian

Penulis memiliki alasan memilih penelitian ini karena dalam pembuatan lukisan kolase dari bahan sampah plastik ini diharapkan dapat meminimalisir penumpukan sampah plastik yang terjadi, sekaligus dapat mengasah kreatifitas seseorang untuk berpikir tentang seni khususnya seni lukis tidak hanya tentang cat dan kanvas melainkan dapat memanfaatkan bahan dan alat yang ada di sekeliling untuk dijadikan sebuah karya seni. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.6.1 Manfaat bagi penulis yaitu mendapat pengetahuan tentang alat, bahan dan cara pembuatan lukisan kolase dari sampah plastik di Desa Bungkulan Kecamatan Sawan Buleleng Bali.
- 1.6.2 Manfaat bagi masyarakat penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi tambahan atau pengetahuan bagi masyarakat untuk mengembangkan suatu usaha dan pemanfaatan sampah yang dapat menghasilkan karya yang berguna bagi masyarakat.
- 1.6.3 Manfaat bagi Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai dokumentasi untuk menambah referensi untuk bahan penelitian, serta menambah bahan perkuliahan yang berkaitan lukisan wajah dari bahan sampah plastik.
- 1.6.4 Manfaat bagi orang yang diteliti adalah Menambah wawasan tentang kreativitas dalam pembuatan karya seni dan dapat mengembangkan lebih lanjut karya lukis kolase dari bahan sampah plastik ini.